

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting dari sebuah kejadian, fenomena, dan gejala sosial yang memiliki makna dan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.¹ Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian *naturalistic*”, dimana peneliti berfungsi sebagai objek alamiah (*natural setting*), dimana peneliti berfungsi sebagai instrument kunci penelitian, dengan tehnik pengumpulan data tertentu, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari generalisasi.²

Secara garis besar penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, kontruksi, tindakan dan sebagainya, secara *holistic* (utuh) dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Dengan tehnik penelitian pendekatan fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu,

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshuri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

³ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

menggunakan pendekatan ini menunda semua penilaian tentang sikap yang dialami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena tentang sikap yang dialami sampai ditemukan dasar tertentu.⁴

Berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa STAIN Kediri yang mengetahui dan hafal lagu mars partai Perindo. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah iklan-iklan mars partai Perindo.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah segala kata – kata dan tindakan yang menjadi sumber untuk mendapatkan sebuah data. Dalam menentukan informan atau narasumber peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Dengan alasan karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep teoritis, keinginan pribadi dan kenyataan alamiah.

⁴ Saiful Rahmat Pupu. *Jurnal Penelitian Kualitatif, Equilibrium*, Vol 5, No 9, Januari-Juni 2009, 4.

Selain kata – kata dan tindakan, sumber data juga dapat berupa dokumen, foto dan literatur lainnya.⁵

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan.⁶ Data primer dalam penelitian yaitu:

1. Hasil dari wawancara terhadap mahasiswa STAIN Kediri dengan karakteristik pedoman *in-depth interview* yang telah ditentukan oleh peneliti.
2. Hasil wawancara dengan Hary Tanoesoedibjo selaku ketua partai Perindo dan CEO MNC Grup sekaligus informan utama dalam penelitian ini.
3. Pihak – pihak terkait yang mengetahui partai Perindo dan penelitian ini dengan jelas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk data primer. Data ini diperlukan dengan maksud untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan antara lain melalui kepustakaan seperti buku antara lain: Pendekatan Kualitatif Fenomenologi, Penelitian Komunikasi Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Pengantar Komunikasi Politik, Komunikasi Politik, Ilmu

⁵ Ibid., 112.

⁶ Rachmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 43.

Politik, serta video mars partai Perindo, arsip dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data:

c. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷

d. Observasi Pasif

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi pasif adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi pasif untuk menyajikan gambaran realistik pelaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek

⁷ Saiful Rahmat, Pupu. Jurnal Penelitian Kualitatif, *Equilibrium*, Vol 5, No 9, Januari – Juni 2009, hal 6.

tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi pasif yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi tidak berstruktur yang harus mampu mengembangkan daya pengamatan dalam mengamati objek.⁸

e. Studi Kepustakaan dan Dokumentasi

Studi kepustakaan untuk menggali informasi dari *literature*, bacaan, artikel dan sumber lain yang relevan terkait permasalahan yang dibahas. Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data, yakni dengan mencari dokumentasi berupa profil partai. Selain itu, peneliti juga mengambil dokumentasi iklan-iklan partai Perindo dengan mengunduh video dari situs *www.youtube.com*.

D. Analisis Data

Hasil temuan penelitian nantinya dikumpulkan dan ditafsiri dengan propaganda model Bruce L Smith (*Encyclopedia Social Science*). Hasil temuan juga dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman,⁹ untuk melihat bagaimana dampak iklan mars Perindo pada mahasiswa STAIN Kediri yang setiap hari tayang di MNC Group.

Pelaksanaan pemeriksaan ini didasarkan beberapa kriteria (Miles and Huberman), antara lain:

a. Reduksi Data

⁸ Ibid., 6.

⁹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹⁰

b. Penyajian Data

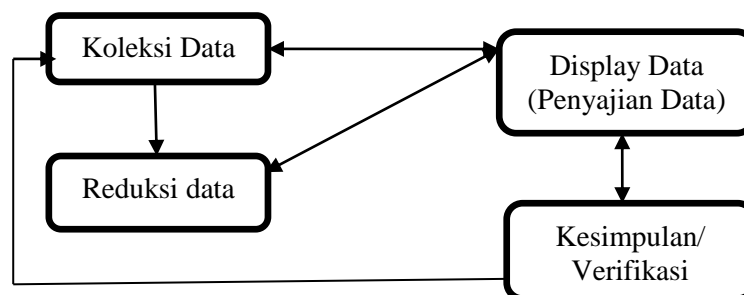
Setelah direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini menggunakan teks naratif yang bersifat naratif, sehingga peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam verifikasi yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Keabsahan data juga didukung dari dokumen-dokumen (data sekunder) yang telah dikumpulkan baik berupa literatur, karya ilmiah, jurnal maupun peraturan dan perundang-undangan yang

¹⁰ Ibid., 242.

berlaku. Dengan adanya narasumber dan dokumen tersebut maka keabsahan data semakin dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 1. Skema Analisis Data

E. Keabsahan Data

Keabsahan merupakan hal yang penting dalam penelitian yang berfungsi dalam tahap pemeriksaan data sebagai penentu valid tidaknya suatu hasil penelitian dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain kemudian pengecekan sebagai pembanding terhadap hal tersebut.

Triangulasi sendiri dapat dibedakan menjadi empat yaitu: triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹¹ Sedangkan triangulasi metode dibedakan menjadi dua yaitu pengecekan ranting kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Kemudian triangulasi penyidik dalam hal ini peneliti memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk pengecekan kembali

¹¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Prenada Media Group, 2016), 45.

hasil derajat kepercayaan data pemanfaatan penelitian ini dapat membantu mengurangi ketidaksesuaian dan kelancaran data penelitian sementara itu triangulasi teori dimana sebuah fenomena tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan menggunakan suatu teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Teori sumber dilakukan dengan membandingkan pengecekan balik dari pertanyaan suatu informasi yang diperoleh dari hasil wawancara suatu informan dengan informan lain.

Triangulasi sumber data memberi kesempatan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden
2. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data.
3. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela tempat.
4. Memasukkan informan dalam kancah penelitian menciptakan kesempatan untuk mengisi sarkan sebagai langkah awal analisis data.
5. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

Sehingga untuk mencapai keabsahan data peneliti melakukan langkah sebagai berikut: ¹²

- A. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- B. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- C. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.

¹² Ibid., 50.

- D. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa orang yang berpendidikan menengah tinggi orang berada orang pemerintahan.
- E. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹³

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap pembuatan laporan penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 83.